BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu upaya yang terencana dan sadar yang dapat menciptakan lingkungan belajar sehingga mampu memungkinkan siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka. Di dalam lingkungan belajar ini siswa dapat memperoleh kecerdasan, akhlak, kepribadian, dan keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi di lingkungan masyarakat. Menurut Hidayat et al (2019) pendidikan merupakan upaya yang terencana untuk membantu atau mengembangkan potensi jasmani dan rohani siswa, hal ini dilakukan untuk membantu mereka menjadi lebih dewasa serta memiliki kemampuan untuk melakukan tugas hidupnya secara mandiri. Pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan siswa untuk berfikir kreatif dan mandiri serta mendorong siswa untuk menemukan cara baru dalam memecahkan masalah (Seran & Suani, 2019). Dalam hal ini pendidikan merupakan bidang yang penting sekali untuk membentuk karakter, meningkatkan pemahaman siswa sehingga dapat kearah yang lebih baik. Menurut Yadi et al (2023) Di dalam pendidikan peran guru sangat penting yaitu sebagai komponen pendukung keberhasilan siswa dalam belajar, membimbing dan mampu untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dalam proses pembelajaran agar dapat membangkitkan minat belajar siswa di dalam kelas.

Menurut Tavika et al (2024) minat belajar merupakan rasa ketertarikan siswa terhadap proses belajar dengan suasana hati yang senang serta penggunaan model pembelajaran yang menarik mampu mendorong siswa untuk mengikuti pembelajaran secara aktif di dalam kelas. Minat adalah rasa ingin tahu yang dimiliki siswa terhadap sesuatu hal tanpa ada dorongan dari orang lain. Siswa diharapkan memiliki minat yang tinggi dalam pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi belajar dan dapat mempermudah pemahaman tentang materi yang dipelajari (Kurniawan & Makin, 2021). Rendahnya minat belajar pada siswa biasanya terjadi karena guru yang selalu menjelaskan materi menggunakan metode ceramah dan tidak adanya media pembelajaran yang menarik sehingga siswa malas memperhatikan guru yang sedang menjelaskan (Hasanah et al., 2022). Namun, minat belajar siswa bisa di bangkitkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan karena dengan menggunakan metode tersebut siswa menjadi lebih aktif dan semangat dalam proses pembelajaran berlangsung. Peran guru sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa di dalam kelas, dengan kelas yang kondusif dapat membantu keberlangsungan proses pembelajaran dengan baik di semua mata pelajaran, terutama pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS).

Menurut Marwa et al (2023) Pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) adalah proses pendidikan yang menggabungkan konsep-konsep dasar ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial yang dapat memberikan pemahaman lebih mendalam untuk mengelola lingkungan alam

dan sosial dalam satu kesatuan. IPAS tidak menekankan pemahaman ilmiah tentang alam tetapi juga dengan hubungan manusia dengan lingkungan, masyarakat dan budaya. Namun siswa seringkali merasa bosan dan kesulitan dalam menerima materi IPAS karena pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa sangat monoton (Susilowati, 2023). Sehingga siswa tidak memiliki kemampuan untuk berpikir kreatif dan mandiri yang pada akhirnya mereka malas mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas V di SD Negeri 35 Palembang, proses pembelajaran IPAS yang diterapkan guru kepada siswa masih kurang optimal. Sebagian siswa terlihat kurang berminat ketika pembelajaran berlangsung, hal ini dapat dilihat dengan perilaku siswa yang tidak memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi, mengobrol dengan teman sebangku ataupun asik sendiri dengan kegiatan yang dilakukannya. Kondisi tersebut terjadi karena siswa merasa bosan dengan model pembelajaran yang diterapkan kurang menarik. Namun siswa lebih tertarik jika model pembelajaran yang dilakukan menggunakan media yang bervariasi dan menyenangkan. Berdasarkan permasalahan tersebut agar mampu menarik minat belajar siswa perlu menggunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk menarik minat belajar siswa adalah model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran ini dapat mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif, kreatif, dan inovatif saat proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu cara untuk menumbuhkan minat belajar pada siswa dalam memahami materi pembelajaran dan menarik perhatian siswa dapat menggunakan metode *picture and picture*. Model pembelajaran *picture and picture* adalah strategi yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran dan model ini meminta siswa untuk menyusun gambar-gambar yang diacak menjadi suatu urutan yang logis untuk meningkatkan kreativitas, keterlibatan, dan pemahaman mereka tentang materi. Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model yang menggunakan media gambar yang dipasang atau diurutkan agar menjadi urutan yang logis, sehingga siswa dapat menjadi fokus dan belajar dengan menyenangkan (Khalim & Oktapiani, 2020). Dalam model pembelajaran *picture and picture* titik fokus siswa terletak pada gambar yang disusun menjadi urutan yang dapat diterima oleh kenyataan, model ini memungkinkan siswa berintraksi satu sama lain dan mengasah pemikiran mereka (Dewi & Wardani, 2020). Selain itu, dengan menggunakan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi belajar, model pembelajaran ini mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dan membuat materi pembelajaran lebih mudah dipahami dengan cepat (Marlina, 2020). Dengan adanya visualisasi dapat membantu mereka untuk mengingat informasi dan meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan model pembelajaran yang menarik dan kreatif untuk memudahkan siswa dalam memahami materi IPAS tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, proses pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif dan menciptakan

suasana yang menyenangkan di dalam kelas sehingga mampu menumbuhkan rasa minat belajar pada siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SD NEGERI 35 PALEMBANG”**

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi sebagai bahan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran IPAS
- b. Kurangnya menggunakan media pembelajaran yang menarik pada saat proses pembelajaran
- c. Kurangnya penggunaan media pembelajaran

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Agar penelitian dalam penelitian ini lebih terarah, maka permasalahan dibatasi yaitu:

- a. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *picture and picture*

- b. Materi yang digunakan adalah memakan dan dimakan
- c. Penelitian ini hanya dibatasi pada minat belajar diranah kognitif dengan menggunakan angket

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 35 Palembang?
- b. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 35 Palembang?
- c. Apakah ada hambatan yang terjadi dalam pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 35 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 35 Palembang.

- b. Untuk mengetahui apa saja tantangan yang dihadapi dalam pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 35 Palembang.
- c. Untuk mengetahui apakah ada hambatan yang terjadi dalam pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 35 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* di SD Negeri 35 Palembang.

1.4.2 Manfaat secara praktis

a. Bagi Siswa

Bagi siswa, yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa terhadap materi IPAS, sehingga mereka lebih semangat untuk mengikuti proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Bagi guru, untuk lebih meningkatkan penerapan model pembelajaran *picture and picture* sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan model pembelajaran yang efektif.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat membantu memberikan informasi yang bermanfaat untuk melihat fenomena yang ada di lapangan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber atau referensi pembelajaran bagi peneliti selanjutnya tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture*.